

**PENGARUH PERAN PEMERINTAH TERHADAP  
USAHATANI PALA DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PETANI (KOTA PALOPO)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**INDAH SARI**  
16 0401 0061

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PENGARUH PERAN PEMERINTAH TERHADAP  
USAHATANI PALA DALAM MENINGKATKAN  
PENDAPATAN PETANI (KOTA PALOPO)**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

- 1. Dr. Rahmawati, M.Ag.**
- 2. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Sari  
NIM : 16 0401 0061  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : "Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani  
Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di  
Kota Palopo

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 April 2021

Yang membuat pernyataan



Indah Sari  
NIM. 16 0401 0061

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo yang ditulis oleh Indah Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0061, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 11 April 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 9 Ramadhan 1443 hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

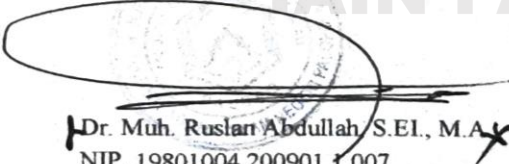
Palopo, 30 Mei 2022

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.              | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Penguji I         | (.....) |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.EI.            | Penguji II        | (.....) |
| 5. Dr. Rahmawati, M.Ag.                  | Pembimbing I      | (.....) |
| 6. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.      | Pembimbing II     | (.....) |

### Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
NIP. 19801004 200901 1 007

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810213 200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani (Kota Palopo)” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, Sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Limus dan ibunda Hawatia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama

ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., Dr. H. Muammar Arafat, SH., M.H. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. Wakil Dekan Bidang Administrasin Umum, Perencanaan, dan Keuangan dan Wakil Rektor, Dr. Muhaemin, M.A. Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah M., M.M., Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama serta Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Dr. Fasiha, M.El. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen Pembimbing I, Dr. Rahmawati, M.Ag. dan Dosen Pembimbing II, Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Penguji I, Dr. Takdir, SH., M.H. dan Dosen Penguji II, Akbar Sabani, S.E.I, M.E. yang telah memberikan koreksi dan saran pada skripsi saya, serta bimbingan dalam menyelesaikan ujian Munaqasyah.

5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini .
7. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2016 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
8. kepada sahabat-sahabatku Mildayanti, Puja Fujita Rusdin B, Jusrita, Laras Ayu Delima, Indry Arzhyta, Jumilah, dan Lia Lestari yang selama ini selalu mendampingi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt. Dan selalu diberi petunjuk ke jalan yang lurus serta mendapat Ridho-Nya amin.

IAIN PALOPO

Palopo, 14 April 2021



Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es



ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	<i>Ha'</i>	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... يَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ... يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ... يُو	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ

رَمَى : māta

قِيلَ

يَمُوتُ : rāmā

: qīla

: yamūtu

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةَ

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

## 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجِّينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوِّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* ( ِ ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam ma'rifah* ( ل ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf

langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)  
الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*  
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*  
النَّوْعُ : *al-nau'*  
سَيِّئَةٌ : *syai'un*  
أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ

*dīnullāh*

بِاللَّهِ

*billāh*

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

*hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama

terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,  
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad  
Ibnu)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR HADIS</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II     KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. PenelitianTerdahulu yang Relevan .....	10
B. Landasan Teori .....	16
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Definisi Operasional Variabel .....	35
D. Populasi dan Sampel .....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Uji Validasi dan Realiabilitas Instrumen .....	37
H. Teknik Analisis Data.....	37

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
	A. Hasil Penelitian.....	43
	B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
	A. Simpulan .....	59
	B. Saran .....	69

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS an-nisa/4: 29.....	7
Kutipan Ayat 2 QS an-Nahl/16: 99.....	18



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR HADIS

Hadis tentang Pendapatan .....	31
--------------------------------	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Tingkat Umur Petani Pala di Kelurahan Mawa .....	43
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden .....	44
Tabel 4.3 Identitas Responden menurut Pengalaman Bertani.....	45
Tabel 4.4 Jumlah Responden menurut Tanggungan Keluarga.....	44
Tabel 4.5 Luas Lahan Petani Pala Dikelurahan Mawa .....	47
Tabel 4.6 Jumlah Status Kepemilikan Lahan .....	48
Tabel 4.7 Alasan Petani Berkebun Pala .....	49
Tabel 4.8 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Linear Sederhana.....	52
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji T .....	53

IAIN PALOPO

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Kerangka Pikir .....	31
Tabel 4.1 Peta Kelurahan Mawa.....	42
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Kelurahan Mawa .....	42
Tabel 4.3 Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot.....	53



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Distribusi t
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 9 Turnitin Verifikasi



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Indah Sari, 2021.**” *Pengaruh Peran Pemerintah Terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Rahmawati dan Yuyun Ruqiyat Said

Skripsi ini membahas apakah peran pemerintah berpengaruh terhadap usahatani pala dalam meningkatkan pendapatan petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui dengan adanya peran pemerintah terhadap usahatani pala dapat mempengaruhi pendapatan petani pala di Kelurahan Mawa Kota Palopo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif yang berlokasi di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo pada bulan November-Desember. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang petani pala dengan jumlah sampel juga 30 petani pala. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik uji hipotesis dan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian pada penelitian ini yaitu nilai signifikan untuk variabel peran pemerintah (X) sebesar 0,016 lebih kecil dari dari taraf signifikan 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ). Dan nilai  $t_{hitung}$  2,564 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,045 ( $2,564 > 2,045$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh peran pemerintah terhadap pendapatan petani pala di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Pala.

**Kata kunci :** Peran Pemerintah dan Pendapatan Peta



## ABSTRACT

**Indah Sari**, 2021. "The Influence of the Government's Role on Nutmeg Farming in Increasing Farmer's Income in Mawa Village, Sendana District, Palopo City". Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institut. Supervised by Rahmawati and Yuyun Ruqiyat Said

This thesis discusses how the influence of nutmeg farming on the income level of the community in Mawa Village. The purpose of this study is to determine whether nutmeg farming can affect the income of nutmeg farmers. The type of research used is quantitative which is located in Mawa Village, Sendana District, Palopo City in November-December. The population in this study amounted to 30 nutmeg farmers with a sample size of 30 nutmeg farmers. The data analysis technique used is classical assumption test, hypothesis test and simple regression analysis. The result of this study are the significant value for the farming variable (X) 0.016 which is smaller than the significant level of 0.05 ( $0.016 < 0.05$ ), and the calculated t-value 2.564 is greater than t-table 2.045 ( $2.564 > 2.045$ ). So it can be concluded that  $H_a$  is accepted, which means that there is an effect of farming on the income of nutmeg farmers in Mawa Village, Sendana District, Palopo City.

**Keyword:** Farming and Income

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor tanaman perkebunan adalah bagian dari pertanian yang banyak memberikan kontribusi langsung bagi pembangunan perekonomian di Indonesia. Berdasarkan data dari Ditjenbun (2017) berdasarkan total nilai ekspor komoditas perkebunan, pada tahun 2015 mencapai US\$ 23.933,- milyar atau setara dengan Rp.311.138,- triliun (1 US\$ = Rp.13.000,-), hal ini diharapkan membawa peningkatan terhadap kontribusi sektor tanaman perkebunan yang imbasnya terhadap perekonomian nasional yang tumbuh positif dan memperkuat pembangunan tanaman perkebunan dari berbagai aspek dan bermuara pada meningkatnya kesejahteraan petani kecil.<sup>1</sup>

Usaha tani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk memproduksi pertanian, seperti sinar matahari, tubuhan, tanah, air, dan bangunan-bangunan yang telah didirikan di atasnya. Usaha tani dapat berupa bercocok tanam atau memelihara ternak. Usaha tani produktif adalah usaha tani yang produktifitasnya tinggi. Produktifitas merupakan penggabungan antara efisiensi usaha (fisik) dengan kapasitas tanah. Dalam lingkungan ekonomi dikatakan bahwa petani membandingkan antara hasil yang diharapkan akan diterima dalam waktu produksi, sedangkan total penerimaan diperoleh dari produksi fisik dikalikan dengan harga produksi. Pendapatan kotor adalah seluruh

---

<sup>1</sup>MarfinLawata, Stephen. F. W. Themu, MiscoFamela, "Potensi Perkebunan Pala Banda di Kecamatan Maluku Tengah", Vol. 5, No. 2, (Juni 2017):133

pendapatan yang diperoleh dari semua cabang dan sumber di dalam usaha tani selama satu tahun, yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan, pertukaran atau penaksiran kembali, sedangkan pendapatan bersih (net return) usaha tani dapat diperhitungkan dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan.

Pala dikenal dengan nama latin *Myristica fragrans Houtt*, sebagai tanaman rempah yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan multiguna. Setiap bagian tanaman dapat dimanfaatkan dalam berbagai industri. Biji dan minyak pala merupakan komoditas ekspor dan digunakan dalam industri makanan dan minuman. Selain itu minyak yang berasal dari biji pala dan daun banyak digunakan untuk obat-obatan parfum dan kosmetik. Sampai saat ini Indonesia menjadi pemasok biji pala dan palaterbesar ke pasar dunia (sekitar 60%) tanaman pala juga dapat menghasilkan sirup yang mencapai harga 10.000 dan manisan dan produksi lainnya seperti jelly, selai dan balsam.<sup>2</sup>Pala (*Myristica fragrans Houtt*) merupakan tanaman buah berhabitus pohon tinggi asli Indonesia. Produksi pala di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data Ditjen Perkebunan (2006) mengenai produksi pala dari tahun 2000 sampai 2005 berkisar antara 20.010 – 23.600 ton, sedangkan luas areal dari 59.500 – 74.700 ha.

Sejarah mencatat bahwa tanaman rempah ini telah banyak menjadi pusat perhatian karena dikenal dengan aromanya yang khas serta menjadi incaran bangsa asing sejak dahulu. Selain Ternate, Tidore dan Ambon,

---

<sup>2</sup>NoviarF.Wenno, Prospek Agrobisnis Pala di daerah pesisir (suatu Studi dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa Seit Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah), vol.XI, No.2, (Desember 2015):88-94

Kepulauan Banda menjadi salah satu jalur utama prioritas untuk masuknya kapal asing untuk mencari jalur dan menguasai rempah-rempah di Maluku. Sejak abad ke-16 Banda sudah dikenal sebagai penghasil pala berkualitas dunia sehingga tidak mengherankan jika beberapa bangsa asing berlomba untuk menguasai daerah sumber penghasil rempah berkualitas dunia ini.<sup>3</sup>

Menurut Rismunandar, buah pala segar dapat dihasilkan daging buah sebanyak 77,8%; fulli sebanyak 4%; tempurung biji Pengaruh Proporsi Gula Pasir dengan... (Karseno dan Setyawati) 148 sebanyak 15,1% dan daging biji sebanyak 13,1%. Daging buah pala merupakan bagian terbesar dari buah pala segar yaitu 77,8% namun baru sebagian kecil saja yang sudah dimanfaatkan dan sebagian besar dibuang sebagai limbah pertanian. Daging buah pala berpotensi untuk diolah menjadi berbagai produk pangan seperti manisan pala, sirup pala, selai, dan dodol. Disamping produk-produk tersebut, daging buah pala dapat diolah menjadi sari buah pala, minuman instan pala, jeli pala, anggur pala, asam cuka, permen gelatin, dan hard candy.<sup>4</sup>

Pendapatan yang diterima petani di Kelurahan Mawa dari kegiatan usaha pala, berasal dari banyaknya biji dan bunga pala yang dihasilkan sekali panen, petani merawat tanaman pala dengan cara memberikan pupuk agar pala yang dihasilkan nantinya bernilai tinggi dan hasilnya dapat memuaskan, petani pala merupakan faktor utama yang mengelolah hasil

---

<sup>3</sup>Marfin Lawata, Stephen. F.W. Thenu, Misco Tamaela, Jurnal, Kajian Pengembangan Pala Banda Di Kecamatan Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah, V 5 No.2, 2017 :134

<sup>4</sup>Karseno, Retno Setyawati, Karakteristik Selai Buah Pala: Pengaruh Proporsi Gula Pasir Guka Kelapa Dan Nenas, (agustus 2013): 147-148

atau memproduksi pala, kebanyakan hasil produksi dari pala sebagai bumbu makanan dan di jadikan minyak-minyak wangi .<sup>5</sup>Pembangunan perkebunan di Indonesia tetap dianggap terpenting dari keseluruhan pembangunan khususnya bagian rempah-rempah merupakan salah satu hasil perkebunan yang banyak di perdagangan karena Indonesia kaya akan rempah-rempahnya, tanaman pala dapat ditanam dimana saja tanaman tersebut dapat dikatakan tanaman hutan dapat beradaptasi pada daerah sampai pada ketinggian 700 m di atas permukaan laut dan daerah lereng. Tanaman pala memiliki nilai jual yang tinggi sehingga banyak masyarakat yang menanam tanaman tersebut.<sup>6</sup>

Berkembangnya ketidakmerataan distribusi pendapatan merupakan masalah dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Tinggi pendapatan yang relatif rendah dapat mendorong suatu kemiskinan karena ketidakcukupan pendapatan tersebut sehingga dapat dikatakan tingkat penghasilan yang kurang, banyaknya masalah yang sering terjadi dinegara berkembang adalah kesenjangan ekonomi atau ketimpangan pendapatan terhadap masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya kemiskinan. Tujuan pembangunan bukan hanya untuk mengejar pendapatan tinggi dan pertumbuhan pendapatan, pendapatan daerah harus di salurkan secara merata pada masyarakat jangan ada masyarakat yang mempunyai

---

<sup>5</sup>Nonce Octavina Lakupais, Johanis R.Wanma,"Analisis pendapatan petani pala di Kampong Brongkendik Distrik Fakkak Tengah Kabupaten fakkak",vol.3, No.1, (Januari-Juni 2019): 8-12

<sup>6</sup> Devi Analia,StrategiPengembangan Pala (Myristica Fragan Haitt) Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam (Studikasu: KelompokTaniSabikTajamNagariTanjungSani). *Jurnal AGRISEP*, 14(1)2015 , 1–10.

pendapatan yang tinggi dan ada masyarakat yang mendapat pendapatan rendah pendapatan harus di distribusikan secara merata kepada penduduk supaya tidak ada perbedaan kesenjangan besar antara yang kaya dan yang miskin. Bahwa yang disebut petani adalah seseorang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>7</sup>

Pendapatan petani adalah sebagian daripada pendapatan kotor yang karena tenaga keluarga dan kecukupannya memimpin usaha dari kekayaan sendiri yang digunakan di dalam usaha tani menjadi hak keluarganya yang dapat dikonsumsi keluarga petani tanpa mengurangi kekayaan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendapatan keluarga ini besarnya dinyatakan dalam jumlah uang dalam satu hari kerja, ukuran ini biasanya dipergunakan untuk memenuhi keberhasilan usahatani yang menghasilkan jenis produk yang tidak dipergunakan untuk kepentingan rumah tangganya tetapi untuk dijual. Secara umum pendapatan petani atau usaha tani yang berisikan sebagai sisa atau benda daripada pengurangan nilai penerimaan usaha tani dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dan dari pendapatan ini kemudian dapat dinyatakan besarnya balas jasa atas penggunaan tenaga kerja keluarga, modal sendiri dan keahlian pengelolaan petanian.

Perkembangan tanaman Pala di Kelurahan Mawa Kota Palopo perlu mendapatkan perhatian serius karena mengingat tanaman Pala di sana merupakan kontribusi dari pihak Pemerintah kemudian disalurkan kepada

---

<sup>7</sup>Philips H.Karundeng, Eyverson Ruauw, MS., Celsius Talumingan, MP., Distribusi Pendapatan Petani di Desa Kapataran Satu Kecamatan Lembean *Timur*,41-55

petani untuk dibudidayakan karena tanaman tersebut merupakan salah satu tanaman yang memiliki nilai penjualan yang tinggi, dibandingkan dengan tanaman yang lainnya seperti cengkeh, coklat, dan tanaman nilam. Pala lebih mudah pengelolaannya karena walaupun buah Pala yang sudah matang kemudian jatuh ketanah, buah tersebut masih memiliki harga jual di pasaran, walaupun di daerah tersebut tanaman pala masi bukan merupakan mata pencaharian utama, tetapi petani sudah mulai mengembang biakkan tanaman tersebut. Di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo dimana luas wilayahnya 12,12 km<sup>2</sup> keadaan geografis di Kelurahan Mawa berada pada dataran tinggi dan area pegunungan yang memiliki kesuburan tanah sehingga daerah Kelurahan Mawa menghasilkan tumbuhan yang cukup berpotensi dan terdapat beberapa kelompok petani yang bertani tanaman pala.

Masalah yang dihadapi petani Pala di Kelurahan Mawa adalah apakah dengan adanya kontribusi dari pihak pemerintah yang menyalurkan bantuan berupa bibit tanaman Pala diberikan kepada petani untuk di budidayakan dapat meningkatkan pendapatan petani dibanding sebelum adanya tanaman pala tersebut. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji lebih mendalam terkait penelitian yang berjudul “Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa, Kecamatan Sendana Kota Palopo”.

Ada beberapa persoalan yang melatar belakangi penelitian ini yaitu, petani pala di Kelurahan Mawa menghadapi masalah terkait rendahnya

pendapatan yang diperoleh petani pala yang disebabkan oleh kurangnya penjualan pada tanaman pala. Hal ini di karenakan kurang baiknya pertumbuhan tanaman pala dan harga jual yang tidak menentu, karena tanaman pala di sana merupakan salah satu mata pencaharian petani dengan begitu tanaman pala perlu dikembangkan. Selain itu peneliti merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Sunarni dengan judul: Kontribusi Perkebunan Tanaman Pala terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Pala di Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Mengatakan bahwa kebanyakan pendapatan rumah tangga didapat dari hasil berkebun tanaman Pala, para Petani membudidayakan tanaman pala untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga Petani sebagai mata pencaharian utama peneliti Sunarni melakukan perbandingan pendapatan antara pendapatan rumah tangga berkebun Pala dengan pendapatan rumah tangga non Pala untuk melihat berapa banyak keuntungan yang didapat setiap sekali panen.<sup>8</sup> Berdasarkan hal itu penelitian di jadikan sebagai fenomena sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Peran Pemerintah terhadap UsahaTani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo**”.

Allah SWT, melarang hamba-hambanya yang beriman memakan harta sebagian dari mereka atas sebagian yang lain dengan cara yang batil, yakni melalui usaha yang tidak diakui oleh syariat, seperti dengan cara riba

---

<sup>8</sup> Sunarni, Kontribusi Perkebunan Pala Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Pala di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, (2013), 34



dan judi serta cara-cara lainnya yang termasuk kedalam kategori tersebut dengan menggunakan berbagai macam tipuan dan penelabuan. Sekalipun pada lahirinya cara-cara tersebut memakai cara yang diakui oleh hukum syara' tetapi Allah lebih mengetahui bahwa sesungguhnya para pelakunya hanyalah semata-mata menjalankan riba, tetapi dengan cara *hailah* (tipu muslihat) demikianlah yang terjadi pada kebanyakan, QS an-Nisa/4 : 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِ  
جْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

Terjemahnya: "*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu*".<sup>9</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini yakni: Apakah peran pemerintah berpengaruh terhadap usahatani pala dalam meningkatkan pendapatan petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Terkait dengan rumusan masalah di atas adapun tujuan yang ingin di capai yaitu untuk mengetahui apakah peran pemerintah mempunyai pengaruh terhadap usahatani pala dalam meningkatkan pendapatan petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo.

<sup>9</sup>Kementrian Agama, Al-Qur'an dan terjemahan QS An-Nisa: 29

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam setiap penelitian yang ada, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Praktis

- a. Kepada pemerintah setempat, dengan adanya kontribusi kepada para petani pala dapat mengurangi kurangnya pendapatan yang di dapat sehingga pihak pemerintah pun di senangi oleh masyarakatnya.
- b. Kepada Masyarakat, dengan adanya budidaya tanaman pala pendapatan masyarakat akan lebih mengalami peningkatan serta menambah penghasilan.
- c. Peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan wawasan atau pengetahuan pembaca, serta sebagai sumber rujukan bagi peneliti mengenai hal ini.

##### 2. Secara Teoritis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini mampu memberikan pemahaman dalam mengembangkan riset dalam membudidayakan tanaman pala serta usaha pertanian.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu, baik untuk kepentingan evaluasi dan/atau peramalan, yang merupakan penelitian ekonomi mikro dan makro atau gabungan keduanya dan yang berkaitan dengan kinerja subsector perkebunan, masih terbatas. Penelitian yang telah dilakukan baik, baik sebelum maupun pada era perdagangan bebas, pada umumnya menekankan pada kinerja produksi dan perdagangan komoditas perkebunan tertentu, bukan subsector perkebunan.<sup>10</sup>

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengambil langkah awal yakni mengkaji penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian terdahulu yang relevan dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan untuk menghindari kesamaan objek peneliti serta menganalisis letak perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nonce Octavian Lakupais dan Johanis R.Wanma yang berjudul: Analisis pendapatan petani pala di kampung Brongkendik distrik fakfak tengah kabupaten fakfak, hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa besar kecilnya pendapatan yang didapat oleh petani kampung Brongkekdik tergantung dengan besar kecilnya lahan yang di kelolah, jumlah produksi (hasil panen) kualitas produk dan

---

<sup>10</sup>Dr. Subandriyo, S.E., M.Si., Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani Kakao di Kabupaten Jayapura, (Yogyakarta 2016) :10

hasil panen. Jika produksi tinggi dan harga jual naik maka pendapatan petani akan meningkat dan apabila biaya produksi lebih tinggi dari penerimaan maka petani akan mengalami kerugian dari hasil produksinya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nonce Octavian dan Johanis bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani adalah terbatasnya kegiatan pertanian tanaman pala panen sebelum waktunya, menggadaikan hasil pala sebelum masa panen harga jual dan pemasaran, dari semua faktor-faktor di atas yang paling berpengaruh adalah harga jual pala itu sendiri yang kadang mengalami kenaikan dan penurunan karena harga jual ditentukan oleh pembeli sesuai dengan kualitas pala tersebut. Seharusnya petani di harapkan sebaiknya mempunyai suatu badan dagang yang terdiri dari para petani itu sendiri yang dapat memperhitungkan harga pala sesuai dengan harga pasar dunia sehingga harga pala dapat terkontrol sehingga petani tidak lagi mengalami kerugian.<sup>11</sup>

- a. Perbedaan dengan penelitian di atas dengan penelitian yang dilakukan, pada penelitian di atas dilakukan di kampung Brongkendik distrik fakfak tengah kabupaten fakfak berdasarkan terhadap besar kecilnya lahan yang dikelola dapat mempengaruhi pendapatan yang diterima. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan

---

<sup>11</sup>Nonce Octavina Lakupais, Johanis R. Wanma, "Analisis Pendapatan Petani Pala di Kampong Brongkendik Distrik FakFak Tengah Kabupaten Fak-fak", vol.3, No.1, Januari-Juni 2019 :8-9

berlokasi di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo serta akan berfokus pada budidaya tanaman pala .

- b. Persamaan peneliti diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-sama ingin mengetahui dan menganalisis Usahatani Pala untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Herman Rehatta Anna Y Wattimenadan Falmi Tumpamahu yang berjudul: **Kajian Produktivitas Tanaman Pala di Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat**, mengatakan bahwa lahan yang digunakan petani untuk menanam pala merupakan lahan mereka sendiri warisan dari leluhur/orang tua, lahan yang dikelola sesuai dengan kemampuan masing-masing, sebagian petani juga sudah menerapkan jarak dalam membudidayakan tanaman. Produktivitas tanaman pala di kecamatan Kairu barat tergolong rendah, disebabkan karena jumlah tanaman pala yang berproduksi mulai menurun bibit yang digunakan masih berasal dari bibit sapan petani dilokasi penelitian mengusahakan tanaman pala dalam pola pertanian campuran atau sistem dusun.
- a. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakuakn, pada penelitian diatas menyatakan bahwa bibit Pala yang digunakan untuk dibudidayakan merupakan bibit sapan petani, sedangkan penelitian yang dilakukan bibit yang digunakan merupakan bibit yang di salurkan oleh Pemerintah setempat.

- b. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu sama-mengkaji masalah bibit yang digunakan.<sup>12</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Apriiliansyah Astanu, R Hanung Ismono, Novi Rosanti dengan judul: Analisis Kelayakan Budidaya Intensif Tanaman Pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, mengatakan bahwa , metode penelitian yang digunakan adalah Kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini mengkaji kelayakan financial tanaman pala melalui aspek budaya, aspek teknis, dan aspek pasar.<sup>13</sup>
  - a. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian diatas lebih berfokus terhadap analisis dari segi kelayakan financial tanaman Pala dari segi aspek budaya, aspek teknis, dan aspek pasar. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus terhadap pendapatan petani pala.
  - b. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti ada sama-sama mengkaji tanaman palas sebagai salah satu sumber penadapatan petani.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarni dengan judul: **Kontribusi Perkebunan Tanaman Pala terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Pala di Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan,** Mengatakan bahwa dalam penelitian kebanyakan pendapatan rumah tangga didapat dari hasil berkebun tanaman Pala, para Petani

---

<sup>12</sup>Herman Rehatta, AnnaY Wattimena dan Falmi Tupamahu, Kajian Produktivitas Tanaman Pala di Kecamatan Kairatu Barat Kabupaten Seram Bagian Barat, vol.12, 2016:54

<sup>13</sup> Dwi Apliansyah Astanu, R Hanung Ismono, Novi Rosanti, Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Intensif Tanaman Pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, V.1 No. 3, 2013:219

membudidayakan tanaman pala untuk meningkatkan pendapatan Petani sebagai mata pencaharian utama, peneliti Sunarni melakukan penelitian ini untuk membandingkan pendapatan antara pendapatan rumah tangga yang berkebun Pala dengan pendapatan rumah tangga tidak berkebun Pala untuk melihat berapa banyak keuntungan yang didapat dengan berkebun pala dan tidak berkebun pala.<sup>14</sup>

- a. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan yaitu, penelitian diatas melakukan perbandingan pendapatan antara pendapatan rumah tangga berkebun pala dengan pendapatan rumah tangga non pala. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan tanaman pala merupakan mata pencaharian sampingan.
- b. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakuakn budidaya tanaman pala untuk meningkatkan pendapatan petani pala .

5. Penelitian yang dilakukan oleh Marfin Lawalata, Stephen. F. W. Thenu, Mosco Tamaela dengan judul: **Kajian Pengembangan Potensi Perkebunan Pala Banda di Kecamatan Neira Kabupaten Maluku Tengah**, mengatakan bahwa, perkebunan pala di Banda sangat layak untuk dikembangkan hal ini dikaji berdasarkan beberapa aspek geragaman genetic, aspek history, dan sosial, aspek ekonomi dan aspek pasar. Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengembangan potensi Pala Banda sebagai komoditas perkebunan yang bernilai

---

<sup>14</sup> Sunarni, Kontribusi Perkebunan Pala Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Pala di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, (2013), 34

ekonomis tinggi serta menjanjikan dipasaran internasional bagi petani Pala di Kecamatan Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah.

- a. Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian diatas membahas tentang perkembangan potensi tanaman Pala yang bernilai ekonomis tinggi serta menjanjikan dipasaran internasional, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang tingkat harga jual atau kualitas yang dihasilkan tanaman Pala dalam sekali panen.
- b. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membudidayakan tanaman Pala sebagai salah satu tanaman yang dapat menguntungkan Petani.<sup>15</sup>

6. Dalam jurnal Penelitian Novita Sari (2018) **“Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”**. Mengungkapkan secara signifikan biaya berpengaruh terhadap pendapatan petani karet sedangkan harga tidak 8 Nova Yolanda Hasibuan, **“Pengaruh Harga Sawit dan Produktivitas terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara”**, Skripsi (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), 72.8 mempengaruhi pendapatan petani di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin. Pada penelitian ini mengungkapkan apabila biaya yang dikeluarkan oleh petani semakin besar maka jumlah pendapatan yang

---

<sup>15</sup>Marfin Lawalata, Stephen. F. W. Thenu, Misco Tamaela, Kajian Pengembangan Potensi Perkebunan Pala Banda di Kecamatan Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah, V.5 No.2, 2017:149



diperoleh semakin meningkat sedangkan jika biaya yang dikeluarkan petani semakin kecil maka jumlah pendapatan yang diterima semakin kecil.<sup>16</sup> Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian diata membahas tentang pendapatan petani dari hasil berkebun kelapa sawit dan pendapatan ditentukan berdasarkan besar kecilnya pengeluaran biaya, sedangkan persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang hasil atau pendapatan yang didapat petani itu sendiri

## **B. Landasan Teori**

### 1. Kontribusi

Kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu atau bersama-sama, menurut kamus ekonomi (Guritno 1992).<sup>17</sup>

### 2. Usaha tani

Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusaakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik baiknya. Menurut Daniel ilmu usaha tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengoperasikan dan mengkombinasikan berbagai faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, dan modal sebagai dasar bagaimana petani memilih jenis dan besarnya

---

<sup>16</sup>Novita Sari “ Pengaruh Ahrga, Luas Lahan, Biaya Produksi Terhadap Pendapatn Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”, SKRIPSI (UIN Raden Fatah Palembang, 2018), 121

<sup>17</sup> Achelien L. Paulus, “Kontribusi Usahatani Kacang Panjang terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng”, no. 3 (September 2015): 57.

cabang usaha tani berupa tanaman atau ternak sehingga memberikan hasil yang maksimal dan kontinyu.

Untuk meningkatkan usahatani faktor-faktor yang menonjol atau berpengaruh perlu mendapatkan pengertian. Hal ini agar upaya perbaikan yang dilakukan yang dilakukan sesuai dengan hasil dan target yang diinginkan klasifikasi usahatani dapat dibedakan menjadi 4 yaitu:

a. Corak dan Sifat

Menurut corak dan sifat usahatani dibedakan menjadi 2, yaitu komersial dan substense. Usaha komersial memperhatikan kualitas serta kuantitas produk sedangkan usahatani substense hanya memenuhi kebutuhan sendiri.

b. Organisasi

Menurut organisasi usahatani dibagi menjadi 3 bagian yaitu

- 1) Usaha tani khusus ialah usahatani yang hanya mengusahakan satu cabang usahatani saja, misalnya usahatani peternakan, usaha tani perikanan, dan usaha tanam pangan.
- 2) Usahatani tidak khusus adalah usahatani yang mengusahakan beberapa cabang usaha bersama-sama tetapi dengan batas yang tegas.
- 3) Usahatani campuran ialah usahatani yang mengusahakan beberapa cabang secara bersama-sama dalam sebidang lahan tanpa batas yang tegas, contohnya tumpang sari dan mina padi.

c. Tipe

Menurut tipenya usahatani dibagi menjadi beberapa macam berdasarkan komoditas yang diusahakan, misalnya usahatani ayam, usahatani kambing, dan usahatani jagung.<sup>18</sup>

Adapun faktor-faktor yang mendukung usahatani yaitu sebagai berikut:

1) Tenaga Kerja

Menurut Moehar tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia yang ditunjukkan pada usaha.<sup>19</sup>Dengan adanya tenaga kerja, itu akan menunjang usaha tani kakao karena tenaga kerja yang akan memproduksi tanaman kakao dan mengelola segala proses yang akan dilakukan.

2) Modal

Modal dalam usaha tani di klasifikasikan sebagai bentuk kekayaan, baik berupa uang maupun barang yang digunakan untuk menghasilkan sesuatu secara langsung maupun tidak langsung dari suatu proses produksi.<sup>20</sup>Dimana modal dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha atau pertanian untuk melakukan sesuatu dan mendapatkan keuntungan yang ingin dicapai oleh seseorang.

<sup>18</sup>Ken Suratiyah, Ir., MS., *Ilmu Usahatani*, (Jakarta 2015), 09-17

<sup>19</sup> Moehar Daniel, "*Pengantar ekonomi Pertanian*", (Jakarta: PT.Bumi Aksara,22), 35

<sup>20</sup>Juanda Rosneini La, dkk, "*Analisis Pendapatan Usahatani Kakao di Desa Tikong, Kecamatan Taliabu Utara, Kabupaten Kepulauan Sula*", 12, no.2 (Mei 2016), 35

### 3) Produksi

Menurut Soekartawi produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam perekonomian biasa di nyatakan dalam fungsi produksi.<sup>21</sup>

Produksi merupakan suatu proses untuk menghasilkan barang atau jasa didalam suatu usaha yang dilakukan.

### 4) Pemasaran

Suatu proses memperkenalkan produk kepada pihak lain dan menjelaskan secara rinci tentang kelebihan produk yang di tawarkan Allah SWT dalam QS an-Nahl/16 : 99 yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا  
نُخْرِجُ مِنْهَا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ طَلْعِهَا قِنْوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّاتٍ مِّنْ أَعْنَابٍ  
وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ انظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ إِنَّ فِي  
ذَلِكَ لَلآيَاتِ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ٩٩

Terjemahnya:

*Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.<sup>22</sup>*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Ini adalah salah satu nikmatnya yang diperlukan oleh manusia dan yang lainnya yaitu bahwa Allah menurunkan air dari langit yang dating sili berganti disaat orang-orang

<sup>21</sup> Soekartawi , “Teori Ekonomi Produksi(dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas)”,(Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2002): 27

<sup>22</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 99

memerlukannya. Lalu Allah menumbuhkan segala sesuatu yang dikaruniai Allah, hidup lapang dengan riskinya, dan bersuka cita dengan kebaikannya. Kekeringan, kekurangan dan pencek lik lenyap dari mereka. Hati buga-bunga, wajah berseri, para hamba meraih rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang berupa sesuatu yang dengannya mereka merasakan nikmat dan suka cita.

Hal itu mengharuskan mereka mengeluarkan upaya untuk mensyukuri dzat yang telah menurunkan nikmat-nikmat, dengan menyembahnya, kembali kepadanya, dan mencintainya. Dia berfirman “sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang yang beriman.”

### 3. Pala

Menurut Tanaman pala (*Myristica fragrans* Houtt) merupakan salah satu tanaman asli Indonesia yang berasal dari malaise archipel, yaitu gugusan kepulauan Banda dan Maluku, tanaman pala menyebar ke pulau jawa, pada saat perjalanan Marcopollo ke Tiongkok yang melewati pulau jawa pada tahun 1271 sampai 1295 pembudayaan pala terus meluas sampai Sumatera. Tanaman pala tergolong dalam famili Myristicaceae dengan kira-kira 200 species dan seluruhnya tersebut didaerah tropis. Jenis tanaman yang baik digunakan sebagai bahan baku industri minyak atsiri<sup>15</sup> dilihat dari kuantitas dan kualitas produksinya adalah pala Banda, Sian, Patani, Ternade dan Pala Tido. Syukur dan Herman, menyatakan ada beberapa species pala selain *Myristica fragrans* Houtt (Pala Banda), yaitu *Myristica*

argentea Warb(pala Papua), *Myristica malabarica* (Pala Malabar) dan *Myristica succedena*Blume (Pala Halmahera).Pala dikenal dengan tanaman rempah yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dan multiguna karena setiap bagian tanamannya dapat dimanfaatkan dalam berbagai industri, bagian tanaman pala yang bernilai ekonomis adalah biji fuli dan minyak pala banyak digunakan dalam pembuatan makanan dan minuman maupun olahan lainnya. Tanaman pala meruakan tumbuhan berbatang sedang dengan tinggi mencapai 18m. Tanaman pala memiliki bentuk buah yang bulat, berwarna hijau kekuning-kuningan dan apabila buah ini telah matang akan terbelah menjadi dua.

Buah ini juga banyak di gunakan sebagai bahan rempah-rempah masakan. Saat ini Sumatra dan Sulawesi merupakan sentra produksi buah pala terbesar terdapat di Kabupaten Riau Tagulandang Biaro, Sulawesi Utara atau Pala Siau. Sampai saat pala siau menjadi komoditas unggulan Sulawesi Utara karena memiliki mutu yang lebih baik dibandingkan dengan pala dari daerah lain.<sup>23</sup>

#### 4. Penentuan Harga

##### a. Definisi Harga

Definisi harga dalam pandangan Michael J.Etzel, harga yaitu sebagai alat ukuryang dalam bentuk mata uang (dollar=\$) atau medium moneter lainnya (price is a medium of exchange in the from of dollars or other monetary medium). Sedangkan definisi harga

---

<sup>23</sup>Nilia Sukma Dewi,Faktor Meningkatny EksporBuah Pala Indonesia-UniEropah. *JomFisip*,vol.3,No.2, (Oktober 2016):1-13

menurut pandangan Philip Kolter adalah “total nilai yang dialokasikan oleh konsumen agar mendapatkan suatu keuntungan dari memanfaatkan suatu barang atau jasa. Ilmu, ekonomi, harga memiliki kaitan antara definisi nilai dengan kegunaan. Nilai yaitu skala total untuk diberikan kepada barang jika barang tersebut diganti barang lain. Adapun kegunaan yaitu karakter dari sebuah item yang memberikan taraf kepuasan tertentu atas konsumen.”<sup>24</sup>

Harga dalam ekonomi Islam disebut sebagai staman, adalah dimana kadar terhadap nilai tukar ke suatu barang dengan barang lainnya, seperti barang dengan jasa maupun sesuatu yang dijadikan untuk alat tukar atau nilai yang ditetapkan oleh penjual terhadap dagangannya. Harga yang dimaksud yaitu ketepatan antara kesepakatan produsen maupun konsumen, dan pihak konsumen sendiri merasa puas dengan produk yang ditawarkan dilihat dari bentuknya, kualitasnya dan jenisnya, sedangkan produsen sendiri mendapatkan nilai atas keuntungan yang diperoleh.<sup>25</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga:

#### 1) Kondisi atau Keadaan Perekonomian

Tingkat harga sangat mempengaruhi keadaan perekonomian misalnya dimana di tahap resesi merupakan suatu tahap harga berada ditingkat yang rendah. Sehingga menyebabkan reaksi

---

<sup>24</sup> Danang Sunyoto, *Ekonomi Manajerial Konsep Terapan Bisnis*, (Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service, 2013), 179

<sup>25</sup> Malaikah Zumrotul, *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*, (Semarang: Citra Ilmu, 2012), 28

dikalangan masyarakat, yang spesifiknya dikelompok masyarakat bisnis, dimana memberikan reaksi langsung terhadap kenaikan harga.

## 2) Permintaan dan penawaran

Ibnu Taimiyah menggunakan istilah dalam permintaan yaitu keinginan yang muncul pada konsumen, yang berasal dari Allah. Yang pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dapat diuraikan sebagai berikut:

### a) Harga barang itu sendiri

Harga barang tersebut merupakan hal penting yang mempengaruhi permintaan. Pada umumnya, hubungan antara tingkat harga dan jumlah permintaan adalah negative. Semakin tinggi tingkat harga, maka semakin rendah jumlah permintaan dan begitupun sebaliknya. Pengaruh harga terhadap permintaan yaitu efek substitusi dan efek pendapatan.

### b) Harga barang lain yang terikat

### c) Selera konsumen

### d) Ekspektasi

### e) Masalah.<sup>26</sup>

Penawaran dalam khasanah pemikiran ekonomi islam klasik, pasokan (penawaran) tekah dikenal dikenal sebagai kekuatan penting di dalam pasar. Ibnu Taimiyah mengistilahkan penawaran ini sebagai

---

<sup>26</sup>Islahi, Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah, Bina Ilmu, Surabaya, 1997:107



ketersediaan barang dipasar dan menurut pandangannya, penawaran dapat berasal dari impor dan produksi local sehingga kegiatan ini dilakukan oleh produsen maupun penjualan.

a) Masalah

Pengaruh masalah terhadap penawaran pada dasarnya akan tergantung pada tingkat keimanan dari produsen. Jika jumlah masalah yang terkandung dalam barang yang diproduksi maka produsen muslim akan memperbanyak jumlah produksinya

b) Keuntungan

Keuntungan merupakan bagian dari masalah karena ia dapat mengakumulasi modal yang pada akhirnya dapat digunakan untuk berbagai aktifitas lainnya. Dengan kata lain keuntungan akan menjadi tambahan modal guna memperoleh masalah yang lebih besar lagi untuk mencapai falah.

3) Biaya

Biaya adalah dasar untuk memutuskan harga, karena jika tingkat suatu harga tidak bisa menutupi biaya maka menyebabkan kerugian sedangkan jika tingkat harga melampaui suatu biaya, misalnya biaya produksi maupun operasi, dapat dapat meninfetasikan keuntungan. Biaya ada dua yaitu dalam artian cost atau biaya adalah kas yang setara dengan nilai dan digunakan untuk memperoleh peralatan atau jasa dan mampu memberikan suatu manfaat dimasa sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Biaya

dalam arti luas adalah suatu harga yang dikorbankan secara langsung dan di takar dalam bentuk satuan rupiah, dimana dedikasi tersebut menghasilkan tujuan serta memberikan kemaslahatan dimasa yang akan datang.<sup>27</sup>

#### 4) Pengawasan Pemerintah

Pengawasan pemerintah yaitu salah satu unsur yang penting untuk menentukan harga, yang ditentukan dalam bentuk harga tertinggi. Strategi penetapan harga yang berdasarkan beberapa harga yang dapat diharapkan dari jual beli.

- a) Penetration pricing, sebuah perusahaan yang mengguakan strategi ini menerapkan harga sebuah barang atau jasa keuangan dari harga normalnya, harga pasar jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan dengan dasar yang lebih cepat atau untuk meningkatkan bangsa pasar yang sudah ada.
- b) Skimming pricing, merupakan harga barang atau jasa tingkat tinggi dalam waktu yang sebatas sebelum menurunkan harga tersebut pada tingkat yang lebih kompotitif.
- c) Penerapan harga menurut pemimpin pasar, menggunakan pesaing tertentu sebagai mode dalam menerapkan harga barang dan jasa
- d) Penetapan harga variabel, untuk menawarkan kelonggaran harga untuk upah konsumen tertentu. Bahkan meskipun mereka mungkin memperlihatkan harga yang sama.

---

<sup>27</sup>Widi Winarso, "Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Ot Industry Telekomunikasi Indonesia (PERSERO)", *Jurnal Ecodemica* (Vol.II No.2), September 2015, 260

- e) Penetapan harga fleksibel, mempertimbangkan kondisi pasar khusus dan praktik penetapan harga pada pesaing. Pedagang besar dan eceran ditetapkan pada semua bisnis berskala kecil.<sup>28</sup>

## 5. Pendapatan Petani

### a. Pengertian Pendapatan Petani

Pendapatan petani adalah sebagian daripada pendapatan kotor yang karena tenaga keluarga dan kecukupannya memimpin usaha dari kekayaan sendiri yang digunakan didalam usaha tani menjadi hak keluarganya yang dapat dikonsumsi keluarga petani tanpa mengurangi kekayaan. Sedangkan yang dimaksud dengan pendapatan keluarga ini besarnya dinyatakan dalam jumlah uang dalam satu hari kerja, ukuran ini biasanya dipergunakan untuk memenuhi keberhasilan usaha tani yang menghasilkan jenis produk yang tidak dipergunakan untuk kepentingan rumah tangganya tetapi untuk dijual. Secara umum pendapatan petani atau usaha tani yang berisikan sebagai sisa atau benda daripada pengurangan nilai penerimaan usaha tani dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dari pendapatan ini kemudian dapat dinyatakan besarnya balas jasa atas penggunaan tenaga kerja keluarga, modal sendiri dan keahlian pengelolaan petanian.

Menurut Soekartawi pendapatan usahatani merupakan Pendapatan selisih antara penerimaan dan semua biaya atau dengan kata lain pendapatan xx meliputi pendapatan kotor atau penerimaan

---

<sup>28</sup>Justin G. Loenecker Carlos w. Moore J.Wiliam Petty, *Kewirausahaan Manajemen usaha keci*, (Jakarta 2001):383

total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi.

Menurut Sulistiyo, pendapatan adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional. Yang dimaksud dengan pendapatan.

Menurut Sunuharjo terdapat 3 teori pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.<sup>29</sup>

Menurut Soekartawi pendapatan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya atau dengan kata lain pendapatan xx meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total adalah pendapatan bersih. Dengan demikian yang dimaksud dengan pendapatan keluarga

---

<sup>29</sup>Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani Sagu di Kampung Simporo Distrik Ebungfauw Kabupaten Jayapura Papua*, (Tangerang Selatan 2019):05-06

petani adalah penghasilan petani yang diperoleh dari seluruh penjualan hasil produksi dari usaha tani. Ungkapan ini selaras dengan batasan pendapatan yang dikemukakan oleh Khadariah, pendapatan terdiri atas penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, deviden keuntungan dan merupakan suatu yang harus diukur dengan uang dalam suatu jangka waktu tertentu, misalnya seminggu, sebulan, setahun atau dalam jangka waktu yang lama.<sup>30</sup>

b. Pendapatan keluarga

Pendapatan keluarga adalah pendapatan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan keluarga merupakan balas karya sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi, realitas pendapatan keluarga berasal dari:

- 1) Usaha itu sendiri: misalnya berdagang, membuka usaha sebagai wiraswastawan.
- 2) Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan
- 3) Hasil dari pemilikan misalnya tanah yang disewakan.

Pendapatan dapat berwujud uang maupun barang, sebagai contoh santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-

---

<sup>30</sup> DS. Subandriyo, S.E., M.Si. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Pendapatan Petani di Kabupaten Jayapura*, (Yogyakarta 2016):53-54

lain.umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

c. Program meningkatkan pendapatan

Upaya meningkatkan pendapatan masyarakat ditujukan guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Beberapa program yang diterapkan di Indonesia dan di Negara-negara berkembang lainnya adalah sebagai berikut:

1) Program distrik pertanian intensif

Model program ini pernah digunakan di india dikenal dengan istilah intensif Agriculture Districk Program/ADP

2) Chilalo Agriculture Development Unit (CADU)

program CADU berlokasi di chilalo Awraja di Provinsi Arussi Eitopia.<sup>31</sup>

Menurut John J.Wid secara garis besar pendapatan dapat di tinjau dari dua sisi yaitu :

a) Pendapatan menurut ilmu ekonomi

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat di konsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Defenisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total

---

<sup>31</sup> Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani Sagu Di Kampung Simporo Distrik Ebungfauw abupaten Jayapura Papua*,(Tangerang Selatan, 2019: 05-16

harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode.

b) Pendapatan menurut akuntansi

Ilmu Agustinus Hartopo, Analisis Pendapatan Petani Sagu Di Kampung Simporo Distrik Ebungfauw Kabupaten Jayapura Papua, (Tangerang Selatan, 2019: 05-16) akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah. (1) pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang muncul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow, (2) pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa.<sup>32</sup>

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

- 1) Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kecakapan, tingkah laku dan sikap seseorang, artinya secara rata-rata semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin memungkinkan orang tersebut memperoleh pendapatan yang lebih tinggi.
- 2) Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan
- 3) Jenis kelamin dan jenis pekerjaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang, pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaannya jika pendidikannya lebih

---

<sup>32</sup>John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta 2003) :311

tinggi maka jenis pekerjaannya akan lebih tinggi dan hasil tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh suatu rumah tangga, dimana jumlah tanggungan merupakan motivasi bagi pekerja untuk lebih giat dalam mencapai pendapatan guna memenuhi kebutuhan.<sup>33</sup>

Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengamanan seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang dan pengalamannya maka semakin tinggi pula pendapatannya, kemudian tingkat pendapatan dipengaruhi oleh modal kerja jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga jenis barang dagangan dan faktor lain. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, akan tetapi dibahas oleh beberapa faktor tersebut.<sup>34</sup>

Adapun hadis tentang produksi yaitu “*Seorang diantara kamu mengambil tali dan pergi ke gunung untuk mengambil kayu bakar lalu dipikulnya pada punggungnya dan selanjutnya dijualnya serta dengan cara ini ia bias menghidupkan dirinya, adalah lebih baik daripada ia meminta-minta kepada manusia, kadang ia diberi dan kadang tidak diberi (HR. Ahmad, Bukhari, dan Ibnu Majah).*”<sup>35</sup>

---

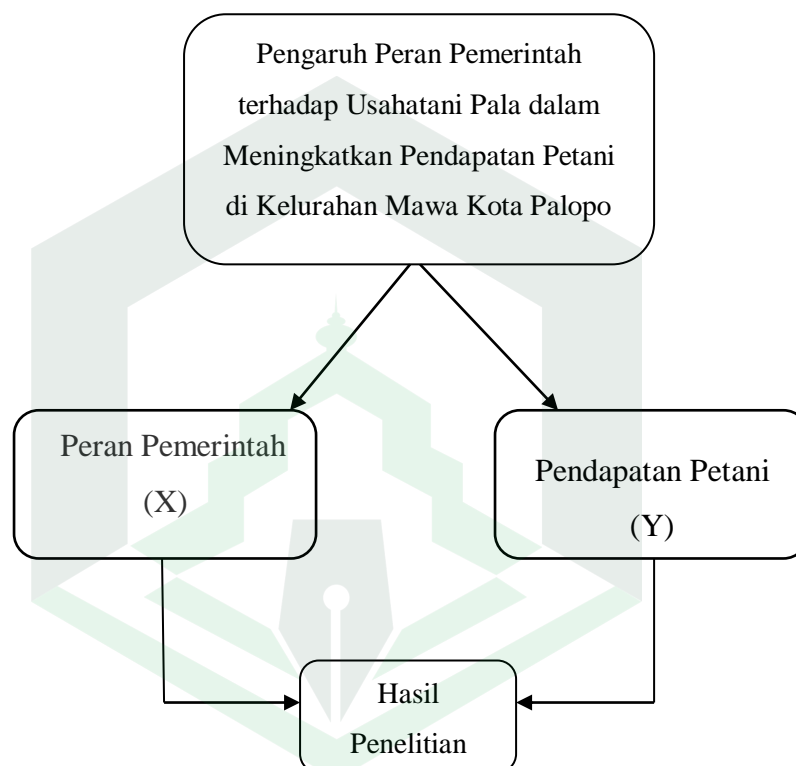
<sup>33</sup> Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani Sagu Di Kampng Simpore Distrik Ebungfauw Kabupaten Jayapura Papua*, (Tangerang Selatan 2019):18-19

<sup>34</sup> Nazir, *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kabupaten Aceh Utara*, (2010)



Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana menghasilkan sumber daya yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif dan efisien dan memanfaatkan sumber daya tersebut agar memperoleh keuntungan setinggi-tingginya.<sup>36</sup>

### C. Kerangka Pikir



**Gambar 2.1** Kerangka Pikir

Di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo, terdapat beberapa masyarakat yang bergantung hidupnya sebagai petani pala khususnya di Kelurahan Mawa yang mendapatkan bantuan bibit Pala dimana apakah dengan bertani pala akan meningkatkan pendapatan masyarakat karena pada tanaman pala mempunyai banyak manfaat yang di

<sup>36</sup>Soekartwi, *ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*,(2011)

dapat dari buah bunga dan minyak pala bagian pala yang memiliki nilai jual yang tinggi adalah terdapat pada bunga pala tersebut. Sehingga banyak masyarakat yang melakukan pembibitan tanaman pala

#### **D. Hipotesis Penelitian**

- a.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara usaha tani pala (X) terhadap pendapatan (Y).
- b.  $H_a$ : Ada pengaruh positif dan signifikan antara usaha tani pala (X) terhadap pendapatan (Y)



**IAIN PALOPO**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, sesuai dengan bentuknya dan data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Data kuantitatif dibagi dua kelompok berdasarkan cara proses atau cara mendapatkannya.

- a. Data diskrit adalah data dalam bentuk bilangan bulat yang di peroleh dengan cara membilang.
- b. Data dikotom adalah data dalam bentuk bilangan bulat atau pecahan yang diperoleh dengan cara hasil pengukuran. Data dikotom tergantung dengan jenis skala pengukuran yang digunakan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Berdasarkan subjek dan objek penelitian di atas, maka lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Mawa Kelurahan Sendana Kota Palopo. Alasannya meneliti di daerah Kelurahan Mawa Kota Palopo, karena disana terdapat beberapa petani yang mendapatkan bantuan dari pemerintah berupa tanaman pala untuk di budidayakan dalam peningkatan ekonomi masyarakat, Penelitian dilakukan pada bulan januari 2021 dan dilakukan selama kurang lebih 1 bulan penelitian.

### C. Defenisi Operaional Variabel

**Tabel 3.1** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Pendapatan (Y)	Pendapatan di bagi menjadi dua yaitu pendapatan bersih dan pendapatan kotor, pendapatan kotor di terima dari usaha tani selama 1 periode di perhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali. Sedangkan pendapatan bersih adalah selisih dari pendapatan kotor atau penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan.	1) Total Biaya 2) Total Penerimaan <sup>37</sup>
Usaha Tani (X)	Pala merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sebagai tanaman rempah-rempah.	1. Harga Jual <sup>38</sup>

<sup>37</sup>Dwi Apriliansyah Astanu, R Hanung Ismono, Novi Rosanti, Analisis Kelayakan Financial Budidaya Intensif Tanaman Pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, vol.1,No.3,Juli 2013

<sup>38</sup>Lusiana, Muhammad Syamsun, Nurheni Sri Palupi, Satrategi dan Prospek Pengembangan Industri Produk Olahan Minyak Pala dalam rangka Pemberdayaan Masyarakat di Kbupaten Bogor, Vol.5, No. 1, Februari 2020

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek penelitian seperti, makhluk hidup, udara, nilai, gejala siapak hidup, dan lainnya.<sup>39</sup> Karakteristik populasi dalam penelitian ini yaitu semua petani pala yang ada di Kelurahan Mawa drngan jumlah petani pala sebanyak 30 orang jumlah populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang, karena penelitian ini mengambil keseluruhan jumlah populasi yang ada. Sampel yaitu separuh dari jumlah karakteristik yang merupakan kepunyaan dari populasi tersebut, peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagian saja dari populasi.<sup>40</sup>

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menentukan sifat, cirri dari sebagian populasi. Penentuan untuk mengambil sampel menurut Arikunto adalah “ jika sampel kurang dari 100 sebaiknya sampel diambil semua maka penelitiannya adalh penelitian populasi”. Apabila kuantitas subyeknya banyak maka diambil mulai dari 10 hingga 15% atau 20 hingga 55%, tergantung sedikit banyaknya kemampuan dari

---

<sup>39</sup>Suharyadi Purwanto, Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2, (Jakarta: Saelmba 3mpat, 2004), 323

<sup>40</sup>S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet 1999, Cet Ii, (Rineka Cipta 2003),

peneliti dilakukan dari waktu, tenaga maupun dana.<sup>41</sup> Dengan demikian dapat di ketahui bahwa jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 orang dengan mengambil keseluruhan populasi karena penelitian ini hanya menggunakan sedikit sampel jadi teknik yang digunakan yaitu total Sampling (keseluruhan sampel) .

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek.<sup>42</sup> Sampel adalah bagian dari populasi, populasi dalam bagian ini adalah seluruh petani Pala yang ada di Kelurahan Mawa sebanyak 30 orang. Sedangkan yang menjadi sampel adalah khusus petani pala yang ada di Kelurahan Mawa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Kuesioner**

Adalah teknik digunakan dalam mengumpulkan data, dan membagikan dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan tertulis untuk responden. Kuisisioner digunakan dalam menggali tanggapan responden dari data primer terkait variabel-variabel yang akan diriset pada penelitian.<sup>48</sup>

### **2. Dokumentasi**

Tujuan dari dokumentasi yaitu untuk mendapatkan data secara langsung di lokasi penelitian, meliputi buku, laporan hasil kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang akurat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif peneliti merupakan instrument utama yang

---

<sup>41</sup> Widisudharta, Metodologi Penelitian, 25 Januari 2020

<sup>42</sup> Sugiono, *metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: alfabeta CV, 2013):115

menentukan responden, sebagai pelaksana pengumpulan data, menafsirkan data serta menarik kesimpulan sementara sesuai dengan hasil yang didapatkan di lokasi penelitian tanpa dibuat-dibuat.

## **F. Instrument Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih maksimal dan memudahkan peneliti ialah dengan menggunakan angket (kuisisioner). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana peneliti adalah instrument utama yang menentukan responden, sebagai pelaksana untuk pengumpulan data, menafsirkan serta dapat menarik kesimpulan sementara sesuai dengan hasil yang didapatkan dari lokasi penelitian tanpa adanya rekayasa.

## **G. Tehnik Analisis Data**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber antara lain dari dokumentasi atau tulisan dan dari informasi pihak-pihak yang berkaitan dengan kajian teliti.<sup>43</sup>

### **a. Uji Asumsi Klasik**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi akan dikatakan baik apabila distribusi data normal atau mendekati normal.<sup>44</sup> Regresi berdistribusi normal yaitu regresi yang baik. Penelitian ini uji normalitas untuk

<sup>43</sup>Ir.Syfan siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, 02, (2014):38-39

<sup>44</sup>Fahrudin Ahmad, "Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Budidaya Tambak Ikan," *Efficient* 1, no.1 (Januari 2018): 80

mengolah data menggunakan program SPSS statistic yaitu uji normalitas one sample Kolmogrov-Smirnov. Nilai signifikan tabel Kolmogrov-Smirnov wajib diatas standar eror sebesar 0,05 jadi dapat dikatakan bahwa dari suatu variabel tersebut berdistribusi normal.

## 2) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana varians dari setiap gangguan tidak konstan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari sisa suatu pengamatan untuk mengamati yang lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka sudah menunjukkan terjadinya gejala heteroskedastisitas. Jika tidak adanya pola yang jelas, titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengujian untuk menentukan heterokedastitas dengan menggunakan grafik scatterplot, dengan cara:

1. Jika berbentuk pola tertentu, seperti titik yang berbentuk suatu pola tertentu dengan teratur (bebentuk bergelombang kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik yang tersebar diatas dan dibawah angka 0 disumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastitas.



### 3. Uji linearitas

Uji Linearitas Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel (X) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 24 dengan menggunakan Test For linearity pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris Deviation From Linearity, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Koefisien determinasi ialah menghitung sejauh mana kapasitas model dalam menjelaskan variasi variabel bebasnya terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. ( $0 < R^2 < 1$ ).

#### Uji T (Parsial)

Uji t ini merupakan pengujian secara parsial hipotesis tentang parameter koefisien regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap

variabel dependen dengan level signifikan 5% dan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*Ho ditolak, Ha diterima*).
- 2) Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (*Ho diterima, Ha ditolak*).<sup>45</sup>

## 5. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear adalah di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Pada penelitian ini, variabel Y adalah pendapatan sedangkan variabel X adalah usaha tani. Regresi linear sederhana menjelaskan hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen, dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y : Variabel Dependen

X : Variabel Independen

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

---

<sup>45</sup>Swandono Sinaga, Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Bagian Produksi Minyak Kelapa Sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau), Vol. 3 No. 2, (Oktober 2016):10-11.

## **BAB IV**

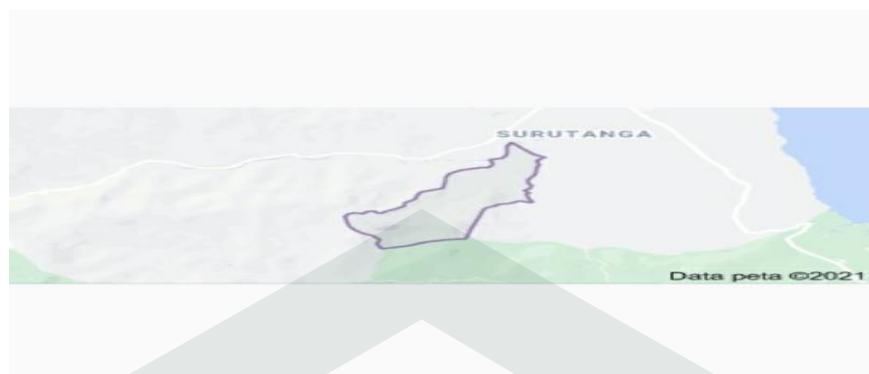
### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kelurahan Mawa terletak di Kecamatan Sendana Kota Palopo, Kelurahan Mawa berada ditengah antara kelurahan Peta dan Kelurahan Purangi. Rata-rata penduduk dikelurahan mawa berprofesi sebagai petani seperti bertani sawah, sayur-sayuran, buah dan masih banyak lagi. kelurahan Mawa masi termasuk dalam status pedesaan karena disana kurangnya bangunan yang memadai kemudian mata pencaharian penduduk disana kebanyakan bertani atau berkebun di kelurahan mawa juga terdapat tempat wisata yang dinamakan lereng cinta

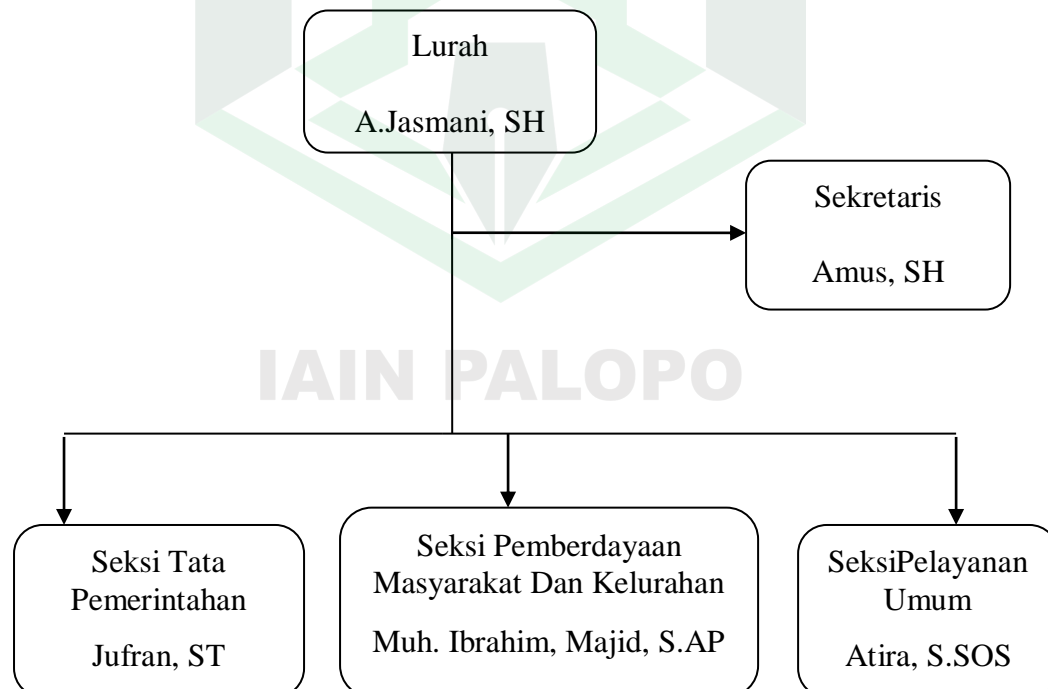
Kelurahan Mawa merupakan salah satu kelurahan yang memiliki berbagai macam hasil pertanian baik itu dari segi buah-buahan maupun sayur-sayuran serta tanaman lainnya. Kebanyakan masyarakat disana bertani sebagai mata pencaharian. Kelurahan Mawa, berdasarkan topografinya berada pada dataran tinggi atau pada daerah pegunungan, dimana memiliki kesuburan tanah berwarna kuning. Penggunaan tanah di daerah persawahan umumnya dimiliki oleh petani itu sendiri, sedangkan untuk bertani Pala lebih berdasar kepegunungan. Eksploitasi lahan sebagai area perkebunan maupun persawahan memberikan setiap masyarakat untuk dijadikan sumber penghasilan utamanya.

Kelurahan mawa terletak disebelah selatan Kota palopo yang mempunyai luas daerah 12,12 Km<sup>2</sup> dengan batas antara Kelurahan Purangi dengan Kelurahan Peta.<sup>46</sup>



**Gambar 4.1** Kelurahan Mawa

**Struktur Organisasi Kelurahan Mawa**



**Gambar 4.2** Struktur Organisasi Kelurahan Mawa

<sup>46</sup>Profil Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo

## B. Deskripsi Identitas Responden

### 1. Umur Responden

Berdasarkan data yang di dapat dari responden bahwa umur petani pala di kelurahan mawa kisaran 40-57, kebanyakan mereka yang bertani berumur 40 an keatas dimana mereka telah bertani selama > 15 tahun keatas yang lebih berpengalaman dibidang pertanian. Berikut kelompok petani pala berdasarkan usia di kelurahan mawa kecamatan sendana kota palopo.

**Tabel 4.1** Umur Responden Petani Pala di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo

Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
39	1	10%
40-48	22	65%
50-58	7	25%
Jumlah	30	100%

*Sumber: data primer diolah 2021*

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa ada 30 jumlah petani pala yang menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan sampel tersebut yaitu terdapat petani pala yang berumur 39 berjumlah 1 orang dengan presentase 10%, usia 40-48 berjumlah 22 orang dengan presentase 65%, dan usia 50-58 berjumlah 7 orang dengan presentase 25%. Hal ini menyatakan bahwa pada penelitian ini, yang menjadi petani

pada usia tergolong produktif, karena jenis pekerjaan sebagai petani yaitu jenis pekerjaan yang telah dilkaukan mulai dari turun temurun.

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk responden dalam hal menerima dan menerapkan teknologi baru, disamping kemampuan dan keterampilan dari para petani pala sendiri. Pendidikan akan mempengaruhi pola pikir petani pala dalam menjalankan kegiatan usahanya dan pengambilan keputusan dalam pemasaran pala yang dihasilkan. Selain itu pendidikan juga akan mempengaruhi petani dalam menyerap informasi terbaru yang dapat diterapkan dalam kegiatan usahanya.

**Table 4.2** Identitas Responden Menurut Tingkat Pendidikan Petani pala di Kelurahan Mawa

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
SMP	10	25%
SMA	17	68%
S S1	3	7%
Jumlah	30	100%

*Sumber: data primer diolah 2021*

Dari table 4.2 dapat disimpulkan bahwa, tingkat pendidikan jumlah responden terbesar adalah SMA yaitu 17 orang atau jika dipresentasikan sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahawa kesadaran masyarakat dulu pada tingkat pendidikan masih minim mungkin di sebabkan oleh kondisi

perekonomian, sedangkan tingkat pendidikan di jenjang SMP sebanyak 10 orang dengan presentasi sebesar 25%, dan tingkat pendidikan dengan jumlah responden terkecil yaitu S.1 sebanyak 3 orang dengan presentasi 7%.

### 3. Identitas Responden menurut Pengalaman Bertani

**Table 4.3** Identitas Responden Menurut Pengalaman Bertani di Kelurahan Mawa

Pengalaman Bertani	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
10-15 tahun	5	15%
>15 tahun	25	85%
Jumlah	30	100%

*Sumber: data primer diolah 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa identitas pengalaman bertani responden terbesar yaitu >15 keatas sebanyak 25 orang atau jika dipresentasikan sebanyak 85%. Dan jumlah reponden pengalaman bertani terkecil adalah 10-15 tahun sebanyak 5 oresponden atau jika dipresentasikan sebesar 15%.

### 4. Identitas responden menurut Tanggungan Keluarga

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah dan persentase terhadap tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.4** Identitas Responden Menurut Tanggungan Keluarga kelurahan Mawa

Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
2-3	7	15%
4	15	69%
5	8	16%
Jumlah	30	100%

*Sumber: Data Primer diolah 2021*

data Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tanggungan keluarga responden terbesar adalah 4 tanggungan keluarga sebanyak 15 orang atau jika dipresentasikan sebanyak 69%. Artinya jumlah tanggungan yang ditanggung oleh petani berada pada tingkat rata-rata yang tinggi karena tingkat kelahiran dikeluarga petani tinggi dan jumlah tanggungan responden terkecil adalah 2-3 orang sengan presentasi sebesar 15%.

#### 5. Luas lahan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Jumlah persentase responden dapat dilihat pada table dibawa ini

**Tabel 4.5** Luas Lahan Petani pala di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana

Luas lahan ( Ha)	Jumlah Responden (Orang)	Presentase (%)
<i>S</i>		
<i>u</i> 0,5 Ha	2	5%
<i>m</i> 1 Ha	15	50%
<i>b</i> 1,5 Ha	13	45%
<i>e</i> Jumlah	30	100%

*Sumber: Data Primer diolah 2021*



Berdasarkan table 4.5 diketahui bahwa jumlah petani yang memilikiluas lahan terbanyak adalah luas lahan 1 hektar dimana sebanyak 15 orang dengan jumlah presentasi 50%, kemudian disusul dengan luas lahan 1,5 hektar yang berkisar 13 orang dengan jumlah presentasi 45%. Besar kecilnya luas lahan ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani dari hasil perkebunan pala, dimana panen pala akan lebih sedikit jika lahan yang digunakan kecil dengan sebaliknya hasil panen akan lebih banyak jika luas lahan petani lebih besar.

#### 6. Status kepemilikan lahan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ketahui Jumlah dan persentase responden berdasarkan status kepemilikan lahan dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Table 4.6** Jumlah Status Kepemilikan Lahan Petani pala di Kelurahan Mawa

Status kepemilikan lahan	Jumlah responden ( orang )	persentase
Milik sendiri	29	95%
Bukan milik sendiri	1	5%
Jumlah	30	100%

*Sumber : Data primer diolah 2021*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa status kepemilikan lahan perkebunan pala 95% milik sendiri dan dikelola sendiri sedangkan terdapat 1 lahan perkebunan pala yang merupakan bukan milik sendiri dimana lahan tersebut hanya dikelola kemudian hasilnya dibagi dengan

pemilik lahan tersebut. Kepemilikan lahan sendiri berpengaruh terhadap pendapatan petani, dimana dengan adanya lahan milik sendiri maka pendapatan para petani dari perkebunan pala tidak berkurang dengan pembayaran sewa atau bagi hasil dari hasil pengelolaan tersebut.

#### 7. Pengalaman bertani

Dengan melakukan penelitian ini dapat kita ketahui sudah berapa lama masyarakat menekuni bidang pertanian, Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengalaman petani dapat dilihat pada tabel 4.7

**Tabel 4.7** Pengalaman Berkebun pala Para Petani di Kelurahan Mawa

Pengalaman bekerja Th	Jumlah responden	Persentase %
10-15	24	85%
>15	6	15%
Jumlah	30	100%

*Sumber : Data Primer diolah 2021*

Dari tabel 4.7, diatas dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengalaman bekerja terlama adalah 10-15 tahun dengan sebanyak 24 orang dengan persentase (85%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengalaman bekerja petani dalam usaha perkebunan pala meningkat. Pengalaman yang dimiliki petani dalam menjalankan usaha berkebun pala diharapkan dapat menjadi modal bagi petani dalam menjalankan usahanya dan mengembangkan usaha perkebunannya.

## 8. Alasan petani berkebun pala

Dengan melakukan penelitian ini maka kita dapat mengetahui apa alasan petani di Kelurahan Mawa melakukan penanaman pala. Jumlah dan persentase responden berdasarkan alasan petani berkebun pala petani dapat kita lihat pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8** Alasan Petani Berkebun Pala di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo

Alasan petani berkebun pala	Jumlah responden	persentase
Menguntungkan	10	30%
Sebagai usaha sampingan	20	70%
Jumlah	30	10%

*Sumber : Data primer diolah 2021*

Data tabel 4.8, dapat kita ketahui bahwa alasan petani pala melakukan usaha perkebunan pala adalah dikarenakan usaha tersebut kebanyakan usaha sampingan, hal ini dapat kita lihat dari jumlah jawaban responden sebanyak 20 orang (70%) petani pala beralasan melakukan usaha perkebunan pala dikarenakan usaha sampingan.

## C. Teknik Analisis Data

### a. Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi dalam penelitian ini ialah kontribusi usaha tani terhadap pendapatan petani pala

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Ada dua cara untuk mendeteksi

apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam. Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov smirnov, jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka nilai residual berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.9** Hasil One Sampel Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18901.7447634
		8
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.107
	Negative	-.127
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data : pengolahan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui nilai kolmogorov-smirnov ialah nilai p-value asymp. Si, ( 2-tailed )  $> (a = 0,05)$  yaitu nilai  $0,200 > 0,05$  yang artinya data berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dalam pengujian model persamaan regresi suatu variabel Y atas variabel X. Uji linieritas digunakan guna pemenuhan syarat analisis regresi yang mengharuskan adanya hubungan fungsional antara X dan Y pada populasi yang linear. Uji linieritas pengujian berdasarkan. Jika 63 nilai signifikansi  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  tidak terdapat hubungan yang linear.

**Tabel 4.10 Uji Linearitas**

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan (y) * Peran Pemerintah (x)	Between (Combined) Groups	825433333	20	41271666	.602	.818
		3.333		6.667		
	Linearity	105186148.657	1	10518614	.153	.709
	Deviation from Linearity	814914718	19	42890248	.625	.798
		4.676		3.404		
	Within Groups	411433333	6	68572222		
		3.333		2.222		
	Total	123686666	26			
		66.667				

Sumber Data : Pengolahan SPSS Versi 25

Pengujian diatas, diketahui bahwa nilai signifikan  $0,798 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier yang signifikan antara usahatani terhadap pendapatan.

### 3) Uji Heterokadastisitas

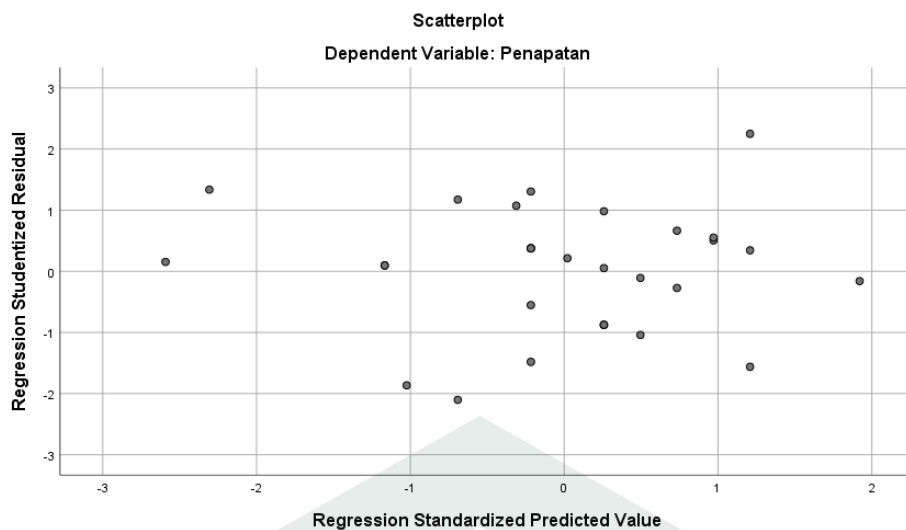
Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak adanya heterokedastisitas. Deteksi ada tidaknya heterokedastitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot.

**Tabel 4.11** Uji Heterokadastisitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	97811.706	122890.912		.796	.433
Peran Pemerintah	-.068	.592	-.022	-.115	.909

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan gambar dapat diketahui nilai signifikan masing-masing variabel yaitu: Nilai signifikan variabel usaha tani yaitu 0,909 dimana lebih besar dari 0,05 ( $0,909 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Sumber : Output SPSS Versi 25

**Gambar 4.3** Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik pada grafik *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu dan menyebar, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokadastisitas

#### 4) Uji Regresi Linear sederhana

Regresi linear adalah di mana variabel yang terlibat di dalamnya hanya dua, yaitu satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Pada penelitian ini, variabel Y adalah pendapatan sedangkan variabel X adalah usaha tani. Regresi linear sederhana menjelaskan hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear sederhana untuk memprediksi. Analisis uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel 4.12** Uji linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	188636.648	200793.548		.939	.356
	Peran Pemerintah (x)	2.480	.967	.436	2.564	.016

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber data : diolah SPSS 25

Dari Tabel diatas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constan (a) sebesar 188636.64 sedangkan nilai usahatan (b/koeffisien regresi) sebesar 2,480. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + Bx$$

$$= 188636,64 + 2,480$$

Hasil persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstan sebesar 188636,64 yang artinya nilai konstanta variabel Pendapatan adalah 188636,64
- Koeffisien regresi peran pemerintah(x) sebesar 2,480 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% usahatan maka nilai pendapatan sebesar 2,480. Koeffisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel usahatan (x) terhadap variabel pendapatan (y) adalah positif.



## b. Uji hipotesis

### Uji Parsial (t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai signifikan (sig) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain. Adapun kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Nilai  $t_{tabel}$  dengan alpha 5% dan jumlah sampel  $n$  dikurangi  $k$  jumlah variabel yang digunakan maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,045

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	188636.648	200793.548		.939	.356
	Peran pemerintah(x)	2.480	.967	.436	2.564	.016

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber Data : SPSS Versi 25

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa:

Uji Hipotesis Usaha tani terhadap Pendapatan nilai variabel untuk variabel usahatani (X) yaitu 2,480 dan nilai signifikan untuk variabel usahatani (X) sebesar 0,016 lebih kecil dari dari taraf signifikan 0,05 ( $0,0016 < 0,05$ ). Dan nilai  $t_{hitung}$  2,564 lebih besa rdarit<sub>tabel</sub> 2,045

(2,564 > 2,045). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh usahatani terhadap pendapatan petani pala di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Pala.

#### **D. Pembahasan Penelitian**

Berdasarkan pengujian yang dilakukan pada penelitian ini dengan judul: Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kecamatan Mawa, dari hasil olah data Nilai koefisien untuk variabel peran pemerintah (X) yaitu sebesar 0,016 dimana jika penambahan 1% usaha tani pala akan meningkatkan pendapatan petani di Kelurahan Mawa. Dan hasil dari uji hipotesis diketahui variabel peran pemerintah memiliki  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  2,045 (2,564 > 2,045) dan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 (0,016 < 0,05) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dengan kata lain peran pemerintah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo. Jadi disimpulkan variabel usaha tani (X) secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani (Y).

Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani mengoperasikan dan mengkombinasikan berbagai faktor produksi seperti lahan, tenaga kerja, dan modal sebagai dasar bagaimana petani memilih jenis dan besarnya cabang usaha tani berupa tanaman atau ternak sehingga memberikan hasil yang maksimal dan kontinyu. Pendapatan petani adalah sebagian daripada pendapatan kotor yang karena tenaga keluarga dan kecukupannya memimpin usaha dari kekayaan sendiri yang digunakan

didalam usaha tani menjadi hak keluarganya yang dapat dikonsumsi keluarga petani tanpa mengurangi kekayaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25, dikemukakan bahwa peran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani pala di Kelurahan Mawa. Dengan hal ini dapat didefinisikan bahwa usaha tanaman pala dapat dikatakan memberikan keuntungan atau dapat meningkatkan pendapatan setiap petani karena seperti yang peneliti lakukan bahwa tidak hanya buah pala yang dapat di jual tetapi semacam daging pala, fuli pala dan biji pala dapat juga diperjual belikan.

Berdasarkan dari hasil uji t (parsial) yang dilakukan pada variabel usaha tani pala dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh atau signifikan usaha tani pala terhadap tingkat pendapatan petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan yang dilakukan oleh Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunarni.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarni (2015) yang berjudul Kontribusi Perkebunan Pala terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Pala di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, dalam penelitiannya menjelaskan bahwa Kontribusi usaha tani pala berpengaruh terhadap tingkat pendapatan rumah tangga dimana apabila hasil produksi makin tinggi maka dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga konsumsi. Selain penelitian

terdahulu yang relevan secara teori terbukti bahwa Menurut Soekartawi pendapatan usaha tani merupakan Pendapatan selisih antara penerimaan dan semua biaya atau dengan kata lain pendaptan xx meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau penerimaan total adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, dimana total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Penelitian ini, diketahui biaya yang dikeluarkan oleh dilihat dari pemakaian pupuk yang cukup dan pestisida, sehingga dapat menaikkan jumlah produksi pala. Semakin besar biaya usaha tani yang dikeluarkan oleh petani maka dapat meningkatkan produksi pala sehingga jika produksi pala meningkat maka pendapatan petani meningkat pula. Demikian inti dari pembahasan diatas

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait **Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana** peneliti ini dapat mengambil kesimpulan dari hasil olah data Nilai koefisien untuk variabel peran pemerintah (X) yaitu sebesar 0,016. Hasil dari uji hipotesis diketahui variabel peran pemerintah memiliki  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  ( $2,564 > 2,045$ ) dan taraf signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,016 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan variabel peran pemerintah ( X ) secara signifikan mempengaruhi pendapatan petani (Y).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti dapat memberikan saran yang dapat bermanfaat dan akan menjadi acuan bagi para peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi pihak pemerintah agar dapat membantu dan memperhatikan para petani pala sehingga para petani dapat menjalankan usaha perkebunan pala dengan baik. Hal ini juga akan menambah pendapatan daerah. Selain itu diharapkan agar pemerintah memberikan penyuluhan- penyuluhan tentang pertanian

pala yang benar sehingga pendapatan para petani dapat mencukupi seluruh kebutuhan keluarganya.

2. Para Petani sebaiknya melakukan usaha tani dengan biaya yang seefisien mungkin sehingga pengalokasian biaya yang tepat mampu memperoleh hasil yang maksimal agar kedepannya produksi yang dihasilkan akan lebih banyak sehingga hasil pun dapat memuaskan.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat lebih menambah jumlah variabel apabila peneliti mengambil judul yang sama yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani, jumlah produksi, modal, jumlah produksi dan lain-lain. Dengan tujuan dapat mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas lagi terhadap pembaca

## DAFTAR PUSTAKA

- Astanu, D. A. (2013). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Intensif Tanaman Pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis, Vol 1*(No 3).
- Analia, D. (2015). Strategi Pengembangan Pala (*Myristica Fragran* Haitt) Di Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam (Studi kasus : Kelompok Tani Sabik Tajam Nagari Tanjung Sani). *Jurnal AGRISEP, 14*(1), 1–10. <https://doi.org/10.31186/jagrisep.14.1.1-10>
- Ahmad Fahrudin, 2018"Analisis Pendapatan Dan Faktor-Faktor Yang MempengaruhiProduksi Usaha Budidaya Tambak Ikan," *Efficient 1*, no.1 (Januari)
- Achelen L. Paulus, 2015"Kontribusi Usahatani Kacang Panjang terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng", no. 3.
- ABD.Rahim, S.P,M.Si dkk, 2007 *Pengantar reori dan kasus ekonomika pertanian*, Jakarta.
- Dewi, N. S. (2016). Faktor Meningkatnya Ekspor Buah Pala Indonesia-Uni Eropah. *Jom Fisip, 3*(2).
- Danang Sunyoto, *Ekonomi Menejerial Konsep Terapan Bisnis*, (Yogyakarta: Center For Academic Publiching Service, 2013),
- Islahi, *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah*, Bina Ilmu,Surabaya, 1997:107
- Ir.Syfan siregar, 2014 *Statistik Parametrik untuk Peneltian Kuantitatif*.
- Julia Retno Wulan, 2017 "Pengaruh Kualitas dan Persepsi Harga terhdap Minat Beli Smartphone Xiaomi", *Jurnal Cakrawala* (Vol 17 No.2)
- Justin G. Loenecker Carlos w. Moore J.Wiliam Petty,*Kewirausahaan anajeen usaha keci*,Jakarta.
- John J. Wild, 2003 *Analisis Laoran Keuanga*,Jakara.
- Karseno, Retno Setyawati, 2013 Karakteristik Selai Buah Pala: Pengaruh Proporsi Gula Pasir Guka Kelapa Dan Nenas, (Jurnal)
- Karundeng, P. H., Ruauw, E., & Talumingan, C. (2015). Distribusi Pendapatan Petani di Desa Kapataran Satu Kecamatan Lembean Timur.41–55.
- Kuncono Mudrajad, 2013 *Metode Risetuntuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga

- Lakupias, N. O., & Wanma, J. R. (2019). Analisis pendapatan petani pala di kampung brongkendik distrik fak-fak tengah kabupaten fak-fak. *JUMABIS (Jurnal Manajemen & Bisnis)*, 3(1)
- Lawalata, M., Thenu, S. F. W., & Tamaela, M. (2016). *Kajian Pengembangan Potensi Perkebunan Pala Banda Di Kecamatan Banda Neira Kabupaten Maluku Tengah*.
- N. Wenno. (1907). Prospek Agro industri Pala Di Wilayah Pesisir (Suatu Studi Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Di Desa seith kecamatan leihitu kabupaten Maluku tengah). *Piramida*, 11(2).
- Nazir, 2010 Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kabupaten Aceh Utara.
- Novita Sari 2018“ Pengaruh Harga, Luas Lahan, Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin”, SKRIPSI (UIN Raden Fatah Palembang).
- Onarely, A., Riry, J., & Wattimena, A. Y. (2016). *Studi Komunitas Gulma Di Areal Pertanaman Pala ( Myristica Fragrans Di Desa Rutong Kecamatan Leitumur Selatan Kota Ambon*. 12(2).
- Petani Pala di Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten Aceh Selatan, Prof. Dr. Sugiyono, 2013 *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung.
- Rehatta, H., Wattimena, A.Y., & Tupamahu, F. (2016). Kajian produktifitas tanaman pala (*myristica sp.*) dikecamatan takairatu barat kabupaten seram bagian barat. *J. Budidaya Pertanian*, 12(1)
- Rosita Rahmi, 2016 “Pengaruh Lokasi, Kelengkapan Produk, Kualitas Produk, Pelayanan Harga, dan Kenyamanan Berbelanja terhadap Minat Ulang Konsumen. Pada Lotle Mart Bekasi Junction”, *Jurnal Ilmia WIDYA Ekonomika* (Vol.17 No.2)101.
- Rosmiyati Vina, “Pengaruh Modal. Luas Lahan dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Nanas ( Studi pada Petani Nanas Desa Beluk Kecamatan Belik Kabupaten Pematang)”, Skripsi, (IAIN Purwokerto, 2019).
- Soekartawi, 2011 *ilmu Usahatani f dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*.
- Salupi, L. Muhammad syamsun dan nurheni sri. (2013). Strategi dan prospek pengembangan industry produk olahan minyak pala dalam rangka pemberdayaan masyarakat di kabupaten bogor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>



Suharyadi Purwanto, 2004, Statistika Untuk Ekonomi & Keuangan Modern, Buku 2, (Jakarta: Saemba Empat)

Sunarni, Kontribusi Perkebunan Pala Terhadap Pendapatan Rumah Tangga

S. Margono, 2003 Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet 1999, Cet II, (Rineka Cipta),

Umar, 2016 “Analisis Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Batu Bata Di Kecamatan Bontonompo,”

<https://Islam.nu.or.id/post/read/86804/Bagaimana-Mengelola-Pendapatan-Secara-Islami>



**IAIN PALOPO**

**L**

**A**

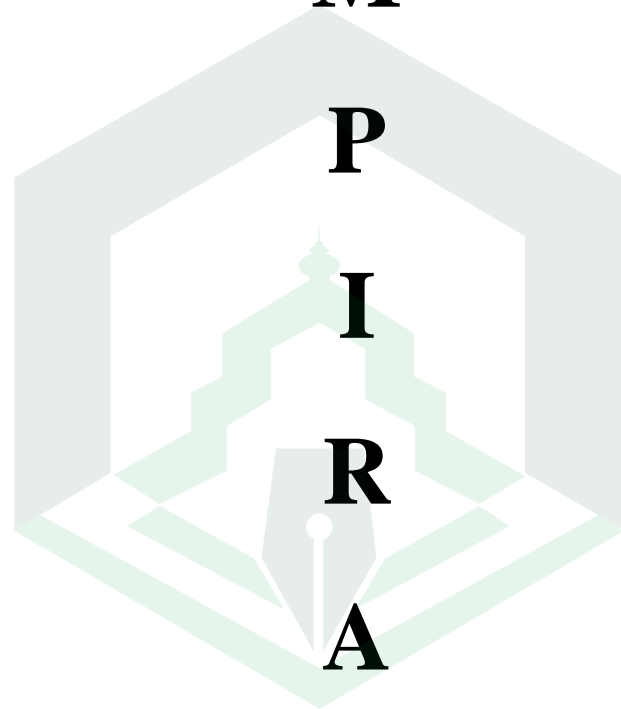
**M**

**P**

**I**

**R**

**A**



**IAIN PALOPO**

**N**

## Lampiran 1

### Tabel Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490

## Lampiran 2

### Kuesioner Penelitian

#### KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Peran Pemerintah terhadap usaha tani pala dalam meningkatkan pendapatan petani (Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo)

*Assalamualaikum, Wr Wb.*

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah disebutkan diatas, maka dengan hormat saya:

Nama :Indah Sari

NIM :16 0401 0061

Memohon kesediaan saudara/I untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) yang saya ajukan berdasarkan pengalaman anda sebagai petani Pala secara jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S.1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Sehubungan dengan hal tersebut, maka kebenaran dan kelengkapan jawaban yang saudara/i berikan akan sangat membantu saya, selanjutnya akan menjadi masukan yang bermanfaat bagi hasil penelitian yang saya lakukan.

Atas kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan banyak terimakasih

#### A. Identitas Responden

Nama :  
Jenis Kelamin :  
Umur :  
Alamat :  
Jumlah tanggungan keluarga :  
Pendidikan terakhir :  
Luas Lahan :  
Kepemilikan Pohon pala :

#### BUDIDAYA

1. Sudah berapa lama anda bekerja di bidang pertanian?
  - a. 1-5 tahun
  - b. 5-10 tahun
  - c. 10-15 tahun
  - d. > 15 tahun
2. Apa alasan anda untuk melakukan usaha tani pala?
  - a. Turun temurun
  - b. Menguntungkan
  - c. Sebagai usaha sampingan
  - d. Lainnya sebutkan.....

3. Sudah berapa lama usaha tani pala milik anda?
  - a. 1-5 tahun
  - b. 5-10 tahun
  - c. 10-15 tahun
  - d. > 15 tahun
  - e. Lainnya, sebutkan.....
4. Apakah saudara menjadikan usaha tani pala sebagai mata pencaharian utama?
  - a. Ya
  - b. Tidak

#### PEMASARAN

1. Berapa biaya pengangkutan pala ke tujuan penjualan?
2. Bentuk pala yang dijual seperti apa?
  - a. Buah pala
  - b. Daging
  - c. Fuli
  - d. Biji
3. Volume dan nilai penjualan terakhir:
  - a. Buah pala ..... kg dan harga jual ..... kg
  - b. Daging pala ..... kg dan harga jual ..... kg
  - c. Fuli pala ..... kg dan harga jual ..... kg
  - d. Biji pala ..... kg dan harga jual ..... kg
4. Apakah anda mengetahui harga jual pala dari sumber lain?
  - a. Ya
  - b. Tidak
5. Jika jawabannya ya, maka darimana anda biasanya mengetahui harga tersebut?
  - a. Pasar
  - b. Surat kabar
  - c. TV
  - d. Lainnya, sebutkan.....
6. Biaya yang dikeluarkan:
  - a. Pembelian pupuk dalam sekali panen?
  - b. Penggunaan pestisida?
  - c. Pemberian upah kepada pekerja?
  - d. Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi pengangkutan tanaman pala?
7. Pendapatan di luar tanaman pala
  - a. Kepala rumah tangga: Rp...../bulan  
Jenis pekerjaan:
  - b. Ibu rumah tangga :Rp...../bulan  
Jenis pekerjaan:
  - c. Anggota keluarga lainnya:Rp...../bulan  
Jenis pekerjaan:
  - d. Anggota keluarga lainnya:Rp...../bulan  
Jenis pekerjaan:
  - e. Anggota keluarga lainnya:Rp...../bulan

## Lampiran 3

### Persetujuan Pembimbing

#### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul: "Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo".

Yang ditulisoleh:

Nama : Indah Sari  
NIM : 16 0401 0061  
Fakultas : EkonomidanBisnis Islam  
Program Studi : EkonomiSyariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikumwr.wb*

Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M.Ag.

Tanggal: 06/09/2022

Pembimbing II



Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 06/09/2022

# IAIN PALOPO

## Lampiran 4

### Nota Dinas Pembimbing

Dr. Rahmawati, M, Ag.  
Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd.,M.Pd.

#### NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :  
Hal : Skripsi Indah Sari  
Yth.Dekan Fakultas Ekonomi danBisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu'alaikumwr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Sari

NIM : 16 0401 0061

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikumwr.wb*

Pembimbing I



Dr. Rahmawati, M. Ag

Tanggal: 06/09/2022

Pembimbing II



Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

Tanggal: 06/09/2022

## Lampiran 5

### Nota Dinas Tim Penguji

Dr. Takdir, SH., M.H.  
Akbar Sabani, SE., M.EI.  
Dr. Rahmawati, M., Ag.  
Yyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.

#### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp :  
Hal : Skripsi Indah Sari  
Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di

Palopo

*Assalamu 'alaikumwr.wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Indah Sari

NIM : 16 0401 0061

Program Studi : Ekonomi Syariah

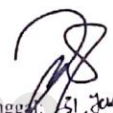
Judul Skripsi : Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kota Palopo..

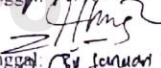
Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk di ujikan pada ujian munaqasyah.

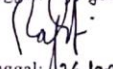
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

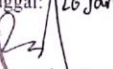
*Wassalamu 'alaikumwr.wb*

1. Dr Takdir, SH., M.H.  
Penguji I
2. Akbar Sabani, SE., M.EI.  
Penguji II
3. Dr. Rahmawati, M.Ag  
Pembimbing I
4. Yyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.  
Pembimbing II

(  )  
Tanggal: 25 Januari 2022

(  )  
Tanggal: 25 Januari 2022

(  )  
Tanggal: 26 Januari 2022

(  )  
Tanggal: 10 Februari 2022



## Lampiran 6

### Halaman Persetujuan Tim Penguji

#### HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana Kota Palopo yang ditulis oleh Indah Sari Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 16 0401 0061, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari selasa, 02 november 2021 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada siding ujian *Munaqasyah*.

#### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
(Ketua Sidang)
2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.El., M.A.  
(Sekertaris Sidang)
3. Dr. Takdir, SH., M.H.  
(Penguji I)
4. Akbar Sabani, SE., M.El.  
(Penguji II)
5. Dr. Rahmawati, M.Ag  
(Pembimbing I)
6. Yuyun Ruqiyat Said, S.Pd., M.Pd.  
(Pembimbing II)



## Lampiran 7

### Surat Izin Penelitian



1 2 0 2 0 1 9 0 0 9 0 7 1 0

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 23692

---

**ASLI**

**IZIN PENELITIAN**  
NOMOR : 710/IP/DPMPTSP/IX/2020

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK;
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014;
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama : INDAH SARI  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Balandai Kota Palopo  
Pekerjaan : Mahasiswa  
NIM : 16 0401 0061

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH KONTRIBUSI USAHA TANAMAN PALA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT**

Lokasi Penelitian : KECAMATAN SENDANA KOTA PALOPO  
Lamanya Penelitian : 02 September 2020 s.d. 01 Desember 2020

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo  
Pada tanggal : 04 September 2020  
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ANDI AGUS MANDASINI, SE. M.AP**  
Pangkat : Penata  
NIP : 19780805 201001 1 014

**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

## Lampiran 8

### Turnitin Verifikasi

Pengaruh Peran Pemerintah terhadap Usahatani Pala dalam Meningkatkan Pendapatan Petani di Kelurahan Mawa Kecamatan Sendana

#### ORIGINALITY REPORT



#### PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
6	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.unpatti.ac.id Internet Source	1%
8	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%

## Lampiran 9

### Dokumentasi Penelitian



## RIWAYAT HIDUP



**Indah Sari**, lahir di Pasampang pada tanggal 13 Februari 1998. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Limus dan ibu bernama Hawatia. Penulis berasal dari Desa Pasampang, Kabupaten Kolaka Utara Sulawesi Tenggara. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jalan Cempaka Balandai Kota Palopo. Pendidikan TK (taman kanak-kanak) penulis di selesaikan pada tahun 2005, kemudian pendidikan dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 1 Pasampang, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Pakue Tengah dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMAN 1 Lasusua setelah lulus SMA di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang Perkuliahan yaitu di Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO

Contact Person Penulis: [indah\\_sari\\_mhs@iainpalopo.ac.id](mailto:indah_sari_mhs@iainpalopo.ac.id)

[Indasari1302@gmail.com](mailto:Indasari1302@gmail.com)